

**ANALISIS REAKSI PASAR MODAL TERHADAP KENAIKAN HARGA
BBM (Event Study Kenaikan Harga BBM 18 November 2014 pada
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

ARWANSYAH

30401210599

Abstrak

Kenaikan harga BBM secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap harga saham sektor Pertambangan di BEI, peristiwa tersebut cukup menjadi perhatian bagi investor, sebab akan berdampak juga pada perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Abnormal Return saham signifikan dan perbedaan Trading Volume Activity perusahaan sektor Pertambangan sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa kenaikan harga BBM pada tanggal 18 November 2014.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel penelitian, yaitu seluruh perusahaan Pertambangan yang aktif di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah One Sample T test untuk analisis Abnormal Return dan Paired Sample T-Test untuk analisis Trading Volume Activity dengan periode jendela peristiwa selama 10 hari.

Hasil penelitian menunjukkan yang pertama terdapat Abnormal Return saham positif signifikan pada sekitaran hari pengumuman. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi dengan menggunakan uji one sample t test yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,037 pada H-0 dan 0,001 pada H+4. Sedangkan yang kedua tidak terdapat perbedaan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM, hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi dengan menggunakan uji paired sample t test sebesar 0,454 lebih besar dari 0,05.

Kata kunci: *kenaikan harga BBM, abnormal return, Trading Volume Activity.*

ABSTRACT

The increase in fuel prices indirectly have a positive impact on prices in the mining sector of BEI, that event was quite be a concern for investors, because that will also have an impact on companies that issued shares in the Indonesian Stock Exchange. The purpose of this research was to determine there is an abnormal returns positive significant and difference Trading Volume Activity Mining sector companies before and after the occurrence of rising fuel prices on November 18, 2014.

This research using purposive sampling method in determining sample, that all mining companies active in the Indonesia Stock Exchange as many as 12 companies. Data analysis technique used is the One Sample T test for analysis Abnormal Return and Paired Sample T-Test for analysis Trading Volume Activity with events during the period of 10 days.

The first results showed that there was significantly of positive abnormal returns around the increase in fuel prices. This is demonstrated by the significant value by using test one sample t test is less than 0.05 is equal to 0,037 in H-0 and 0,001 on H + 4. While the latter there is no difference Trading Volume Activity before and after the increase in fuel prices, this is indicated by the significant value using paired samples t test amounted to 0.454 greater than 0.05.

Keywords: increasing fuel prices. abnormal return, Trading Volume Activity

INTISARI

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi pertama yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan (*emiten*) untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*), dan fungsi kedua pasar modal adalah sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (www.idx.co.id).

Salah satu peristiwa yang terjadi di Indonesia yang mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia saat ini adalah kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Kenaikan harga BBM diumumkan mulai pada tanggal 18 November 2014 yaitu dari harga normal Rp 6.500 per liter naik drastis menjadi Rp 8.500 per liter.

Penelitian ini menganalisis tentang dampak kenaikan harga BBM pada tanggal 18 November 2014 terhadap harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Abnormal Return saham positif signifikan pada sekitaran pengumuman (**hipotesis 1**) dan mengetahui apakah terdapat perbedaan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman (**hipotesis 2**).

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dengan sampel menggunakan purposive

sampling yaitu dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Untuk uji analisis statistiknya penelitian ini menggunakan analisis uji *one sample t test* untuk menguji hipotesis 1 dan menggunakan analisis uji *paired sample t test* untuk menguji hipotesis 2

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis1 **diterima**, yaitu terdapat abnormal return saham positif signifikan pada sekitaran pengumuman kenaikan harga BBM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada H-0 dan H+4 yang kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,037 pada H-0 dan 0,001 pada H+4. Sedangkan untuk hipotesis 2 **ditolak** yaitu tidak terdapat perbedaan tradig volume activity sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,454.